

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN
ENTITAS ANAK/
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/
*31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2021 DAN 2020/
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020***

(TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*)

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

ISI/CONTENTS

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2021/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021:</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6-51



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Chen Tsen Nan
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15, unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Telepon : +62-21-6405678
Jabatan : Direktur Utama

Name : Chen Tsen Nan
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15, unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Telephone : +62-21-6405678
Title : President Director

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Pengungkapan yang saya buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan saya tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *The disclosure I have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and I have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
 4. *I am responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Juni 2021 / 25 June 2021



Chen Tsen Nan
Direktur Utama/President Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Maret/ March 2021	Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3i,4	1.385.660	1.195.995	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan nonusaha				<i>Trade and non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	3i,6	796.959	913.991	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3i,6,25c	-	-	<i>Related party</i>
Persediaan	3c,7	1.099.076	1.312.678	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		5.239	8.231	<i>Prepaid value added tax</i>
Uang muka	8	214.673	150.660	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya		2.609	2.678	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		3.504.216	3.584.233	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	3d,3g,10	1.922.396	1.862.871	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	3k,11	64.117	70.232	<i>Right-of-use assets</i>
Biaya dibayar di muka		5.596	2.697	<i>Prepaid expenses</i>
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3i	3.059	3.014	<i>Refundable deposits</i>
Klaim pengembalian pajak	3n,24a	13.843	10.685	<i>Claim for tax refund</i>
Aset takberwujud	3f,3g,12	36.897	34.805	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3e,3g,9	90.664	93.404	<i>Investment in an associate</i>
Aset pajak tangguhan	3n,24c	18.697	18.697	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		2.155.269	2.096.405	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5.659.485	5.680.638	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Maret/ <i>March</i> 2021	Desember/ <i>December</i> 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha dan nonusaha				<i>Trade and non-trade payables</i>
Pihak ketiga	3i,13	636.058	660.377	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3i,13,25c	72.576	64.851	<i>Related parties</i>
Uang muka diterima dari pelanggan		13.015	12.936	<i>Advance received from customers</i>
Utang bank	3i,14	-	40.000	<i>Bank loans</i>
Utang pajak penghasilan	3n,24b	15.014	11.834	<i>Income tax payable</i>
Utang pajak lainnya	24b	9.385	14.613	<i>Other taxes payables</i>
Liabilitas sewa	3k,11	14.675	17.882	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>760.723</u>	<u>822.493</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	3k,11	24.295	26.005	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	3h,16	181.800	176.544	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>206.095</u>	<u>202.549</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>966.818</u>	<u>1.025.042</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	17	236.709	236.709	<i>Share capital</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				<i>32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham (31 Desember 2020: 9.468.359.000 saham)				<i>Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares (31 December 2020: 9,468,359,000 shares)</i>
Tambahan modal disetor	18	1.080.618	1.080.618	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	19	100.000	100.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		2.514.695	2.478.570	<i>Unappropriated</i>
Surplus revaluasi	3d	747.849	747.849	<i>Revaluation surplus</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.679.871	4.643.746	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		12.796	11.850	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS		<u>4.692.667</u>	<u>4.655.596</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.659.485</u>	<u>5.680.638</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
		2021	2020	
Pendapatan	3j,20	1.602.267	1.725.686	Revenue
Beban pokok penjualan	21	(1.281.108)	(1.368.493)	Cost of revenue
LABA BRUTO		321.159	357.193	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		1.835	1.534	Other income
Beban penjualan dan distribusi	22	(179.428)	(199.693)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	23	(100.133)	(59.947)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	31	1.452	(14.815)	Currency exchange gain, net
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(3.600)	(3.297)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya		(70)	-	Other expenses
		<u>(279.944)</u>	<u>(276.218)</u>	
LABA OPERASI		41.215	80.975	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3m	9.072	13.152	Finance income
Beban keuangan	3m	(953)	(4.659)	Finance costs
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		8.119	8.493	NET FINANCE INCOME
Bagian rugi dari entitas asosiasi	3e,9	(2.740)	(1.269)	Share of loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		46.594	88.199	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	3n	(9.523)	(20.216)	Income tax expense
LABA		37.071	67.983	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi tanah	3d,10	-	-	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3h,16	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3n	-	-	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		37.071	67.983	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36.125	65.966	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		946	2.017	Non-controlling interest
		<u>37.071</u>	<u>67.983</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36.125	65.966	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		946	2.017	Non-controlling interest
		<u>37.071</u>	<u>67.983</u>	
LABA PER SAHAM	3p,27	4	7	EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>								
	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>								
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali entitas anak/ <i>Non- controlling interest of subsidiaries</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 1 Januari 2020	205.250	-	-	2.395.097	676.584	3.276.931	6.660	3.283.591	<i>Balance as of 1 January 2020</i>
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	2.500	80.500	-	-	-	83.000	-	83.000	<i>Proceeds from initial public offering</i>
Konversi atas obligasi konversi	28.959	1.036.041	-	-	-	1.065.000	-	1.065.000	<i>Conversion of convertible bond</i>
Penghasilan komprehensif - 2020									<i>Comprehensive income - 2020</i>
Laba	-	-	-	65.966	-	65.966	2.017	67.983	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2020	<u>236.709</u>	<u>1.116.541</u>	<u>-</u>	<u>2.461.063</u>	<u>676.584</u>	<u>4.490.897</u>	<u>8.677</u>	<u>4.499.574</u>	<i>Balance as of 31 March 2020</i>
Saldo pada 1 Januari 2021	236.709	1.080.618	100.000	2.478.570	747.849	4.643.746	11.850	4.655.596	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Penghasilan komprehensif - 2021									<i>Comprehensive income - 2021</i>
Laba	-	-	-	36.125	-	36.125	946	37.071	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2021	<u>236.709</u>	<u>1.080.618</u>	<u>100.000</u>	<u>2.514.695</u>	<u>747.849</u>	<u>4.679.871</u>	<u>12.796</u>	<u>4.692.667</u>	<i>Balance as of 31 March 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		1.715.295	1.688.348	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga		9.072	13.052	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.089.091)	(1.190.213)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(157.116)	(159.615)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(136.161)	(169.721)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(953)	(4.659)	Payments of interest
Penerimaan dari klaim pengembalian pajak		-	-	Proceeds from claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(12.681)	(26.637)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		328.365	150.555	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	10	1.221	57	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan pada deposito berjangka	5	-	(88.000)	Placements on time deposits
Penerimaan dari deposito berjangka		-	-	Proceeds from time deposits
Investasi pada entitas asosiasi	9	-	-	Investment in an associate
Pembelian aset tetap		(91.635)	(47.691)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	12	(2.702)	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(93.116)	(135.634)	Net cash from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari utang bank		-	-	Proceeds from bank loans
Penerimaan kas dari obligasi konversi	15	-	-	Proceeds from convertible bond
Pembayaran utang bank		(40.000)	(120.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	28	(5.584)	(5.997)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan modal saham		-	91.500	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran biaya emisi saham		-	(8.500)	Payment of share issuance costs
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(45.584)	(42.997)	Net cash (used in) from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		189.665	(28.076)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		1.195.995	100.807	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	1.385.660	72.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 5 Juni 2020 No. 12.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No.S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham dari 100.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

a. Establishment and General Information

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 5 June 2020 No. 12.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company’s office is located at Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. The Company’s Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No.S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 - 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 915 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Subsidiaries' name	Domisili/ Domicile	Kegiatan bisnis/ Business activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				Maret/ March	Desember/ December	Maret/ March	Desember/ December
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/Directly- owned							
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ Production and processing of dairy- based products and frozen food products	1971	99,94%	99,94%	Rp 1.530.917 juta/million	Rp 1.486.846 juta/million
PT Sukanda Djaya	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ Trading and distribution of food and beverage products	1973	99,99%	99,99%	Rp 3.006.228 juta/million	Rp 3.104.128 juta/million
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ Trading and distribution of non- food equipment and supplies	2018	70%	70%	Rp 29.859 juta/million	Rp 25.440 juta/million
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/ Retailer of food and beverage products	2018	70%	70%	Rp 35.364 juta/million	Rp 33.484 juta/million

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	President Commissioner
Komisaris	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto Tn/Mr. Dickson Loo Tit Choon	Independent Commissioners
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	President Director
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen	Director
Ketua komite audit	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Chairman of audit committee
Anggota komite audit	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	Member of audit committee

d. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

e. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 6.290 dan 5.960 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

e. As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company and its subsidiaries collectively employed 6,290 and 5,960 employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees (unaudited).

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Juni 2021.

b. The Company's director approved the consolidated financial statements for issuance on 25 June 2021.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berikutnya tercakup dalam catatan berikut ini:

- Catatan 10 - taksiran masa manfaat aset tetap, dan surplus revaluasi tanah;
- Catatan 16 - pengukuran kewajiban imbalan pasti: asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

e. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 10 - estimated useful life of fixed assets, and revaluation surplus of land;*
- *Note 16 - measurement of defined benefit obligation: actuarial assumptions.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan dan entitas anak ("Grup") sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: bersumber dari harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 10 - Aset tetap (revaluasi tanah).

g. Perubahan kebijakan akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di 2020

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap amandemen atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, alih-alih diklasifikasikan sebagai beban lainnya. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan informasi tahun 2020 dengan amandemen atas PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries (the "Group") uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in Note 10 - Fixed assets (revaluation of land).

g. Change in accounting policies

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which became applicable in 2020

PSAK 71, "Financial Instruments"

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", which requires impairment of financial assets to be presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as other expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

(i) Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasari di mana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang terjadi" dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekspektasian" (KKE). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 71, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas menjadi haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui sepanjang waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada waktu tertentu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk pendapatan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3j.

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 71, "Financial Instruments" (Continued)

(i) Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

(ii) Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

As a result of adoption of PSAK 71, the Group changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3i.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

On 1 January 2020, the Group has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 is based on the principle of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity's performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group changed its accounting policy for revenue as disclosed in Note 3j.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 73, “Sewa”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, “Sewa” dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian (jika ada) atas saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, “Sewa”.

(i) Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Dalam standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dihapuskan.

Pada saat transisi, Grup memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk melanjutkan penilaian sebelumnya mengenai apakah suatu transaksi merupakan sewa. Dengan demikian, PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

(ii) Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Grup sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Grup. Berdasarkan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa, yaitu: sewa tersebut diakui di neraca.

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 73 “Leases”

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73, “Leases” and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following:

In accordance to the transitional provisions, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment (if any) to the opening balance of equity at 1 January 2020. Therefore, the comparative information has not been restated and continues to be reported under PSAK 30, “Leases”.

(i) Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

On transition, the Group elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. Accordingly, PSAK 73 is applied only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

(ii) Classification – lessee

As a lessee, the Group previously classified leases as operating or finance lease based on its assessment of whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Group. Under PSAK 73, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities for most leases – i.e. these leases are on-balance sheet.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek atas kendaraan dan sewa atas aset bernilai-rendah (lihat Catatan 3k). Untuk sewa atas aset lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

(a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau sewa yang masih harus dibayar.

Grup menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

(b) Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Pada saat transisi, sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Grup melanjutkan pengakuan aset sewaan dan liabilitas sewa per 31 Desember 2019.

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 73 "Leases" (Continued)

The Group has opted to apply the standard's recognition exemption for short-term leases of vehicles and leases of low value assets (see Note 3k). For leases of other assets which were previously classified as operating lease under PSAK 30, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities.

(a) *Leases classified as operating lease under PSAK 30*

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Group's incremental borrowing rate at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments.

The Group used the following practical expedients when applying PSAK 73 to leases previously classified as operating lease under PSAK 30:

- *Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;*
- *Applied the exemption not to recognize right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;*
- *Excluded initial direct costs from measuring the right-of-use assets at the date of initial application; and*
- *Used hindsight when determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.*

(b) *Leases previously classified as finance leases*

At transition, for leases that were previously classified as finance lease under PSAK 30, the Group brought forward the lease assets and liabilities as of 31 December 2019.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 73, “Sewa” (lanjutan)

PSAK 73 “Leases”(Continued)

(iii) Dampak pada laporan keuangan konsolidasi

(iii) Impacts on consolidated financial statements

Pada saat transisi ke PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna sebesar Rp 18.641 miliar, termasuk pembayaran di muka sebesar Rp 819 juta, dan liabilitas sewa sebesar Rp 17.822 miliar, selain jumlah yang sebelumnya diakui dari sewa pembiayaan.

On transition to PSAK 73, the Group recognized Rp 18,641 billion of right-of-use assets, including prepayments of Rp 819 million, and Rp 17,822 billion of lease liabilities, in addition to the previously recognized amounts under finance leases.

Ketika mengukur liabilitas sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 8,58%.

When measuring the lease liabilities, the Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 8.58%.

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3k.

As a result of adoption of PSAK 73, the Group changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3k.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk Catatan 3i, 3j, dan 3k.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements, except for Notes 3i, 3j, and 3k.

a. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak (“Grup”). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the “Group”). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

b. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya persediaan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasian adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian.

a. Basis of consolidation (Continued)

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

b. Time deposits

Time deposit with maturities more than three months from the date of placement is presented as time deposit in the consolidated financial statement.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	5/4 tahun/years
Kendaraan bermotor	8/5 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas investee antara 20 sampai 50 persen.

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

d. Fixed assets (Continued)

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles
Freezers

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

e. Investment in an associate

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initially recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of profit or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer dan biaya pembaruan hak atas tanah, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud. Taksiran masa manfaat lisensi piranti lunak Grup adalah lima atau dua puluh tahun, sedangkan perpanjangan hak atas tanah adalah dua puluh tahun.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan atas indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

h. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

f. Intangible assets

Intangible assets, which comprised computer software license and cost of renewal of land, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets. The estimated useful lives of Group's computer software license is five or twenty years, while renewal of land is twenty years.

g. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

h. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Imbalan kerja (Lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

i. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan, di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Employee benefits (Continued)

(i) *Post-employment benefits (Continued)*

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) *Other long-term employee benefits*

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

i. Financial instruments

(i) *Financial assets*

Policy applicable from 1 January 2020

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, time deposits, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke jumlah tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

i. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 55)

The Group's financial assets comprise cash, time deposits, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang usaha dan nonusaha, utang bank, dan obligasi konversi pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan instrumen diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari instrumen yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau di mana Grup tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan pengendalian atas aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut berbeda secara substansial, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nonkas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

i. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Trade and non-trade payables, bank loans, and convertible bond are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from instruments issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the instruments issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Group neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

i. Financial instruments (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits, measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak akan mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari beban lainnya.

j. Pengakuan pendapatan

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pembayaran jatuh tempo dalam waktu tujuh (7) hingga enam puluh (60) hari. Tidak ada ketentuan *bill and hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

i. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 55)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss as part of other expenses.

j. Revenue recognition

Policy that was applicable from 1 January 2020

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Payment are due within seven (7) to sixty (60) days. There is no bill and hold arrangement and loyalty points.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at certain times, namely when controls are transferred to the customers.

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and
- b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

k. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas dari aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

j. Revenue recognition (Continued)

Policy that was applicable before 1 January 2020

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

k. Leases

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Sewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

k. Leases (Continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- the Group has the right to operate the asset; or
- the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020
(PSAK 30)

Sewa di mana Grup mengambil alih secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajarnya dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak ada cukup kepastian bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Pengaturan sewa di mana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekusi, di mana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

l. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

k. Leases (Continued)

Policy that was applicable before 1 January 2020
(PSAK 30)

Leases in which the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Group are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

l. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi aset kualifikasian diakui di laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

m. Finance income and finance costs

Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and saving accounts and interest expense on borrowings and lease liabilities.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

n. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.

p. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Segment information

An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2021</u>	<u>Desember/December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kas	621	697	Cash on hand
Bank pada pihak ketiga: Rupiah			Cash in third party banks: Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	47.507	54.037	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	23.158	8.652	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.573	17.007	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	15.082	3.432	PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank National Nobu Tbk	7.811	4.432	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.188	247	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	416	241	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62	504	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>116.797</u>	<u>88.552</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)		
	Maret/March 2021	Desember/December 2020	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	651	2.091	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	218	211	<i>PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
	<u>869</u>	<u>2.302</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Commonwealth	<u>1.803</u>	<u>889</u>	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	<u>98</u>	<u>97</u>	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	<u>472</u>	<u>458</u>	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	<u>120.039</u>	<u>92.298</u>	<i>Total cash in third party banks</i>
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			<i>Time deposits in third party banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.165.000	1.095.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	90.000	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>10.000</u>	<u>8.000</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka di bank pihak ketiga	<u>1.265.000</u>	<u>1.103.000</u>	<i>Total time deposits in third party banks</i>
Kas dan setara kas	<u>1.385.660</u>	<u>1.195.995</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>1.385.660</u>	<u>1.195.995</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Sejak 21 Januari 2020 dan 24 Januari 2020, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.065.000 juta dan Rp 88.000 juta, dengan bunga 6,5% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2020 dan 24 Juli 2020.

Since 21 January 2020 and 24 January 2020, the Company placed time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 1,065,000 million and Rp 88,000 million, bearing interest at 6.5% per annum, and with maturity date on 21 July 2020 and 24 July 2020.

6. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	<i>In millions of Rupiah</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	819.739	932.868	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related party</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(28.687)</u>	<u>(25.087)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>791.052</u>	<u>907.781</u>	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	5.907	6.210	<i>Non-trade receivables from third parties</i>
	<u>796.959</u>	<u>913.991</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**6. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA
(Lanjutan)**

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(Continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Belum jatuh tempo	382.516	439.409	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	244.168	249.375	<i>1-30 days</i>
31-180 hari	80.952	90.190	<i>31-180 days</i>
180-360 hari	83.416	128.807	<i>180-360 days</i>
	<u>791.052</u>	<u>907.781</u>	
Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	789.481	906.906	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.571	875	<i>US Dollar</i>
	<u>791.052</u>	<u>907.781</u>	

Piutang usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena piutang tersebut diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Trade receivables from a related party is presented as part of current assets because it is expected to be settled within 12 months after end of reporting period.

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang usaha sebesar Rp 0 (31 Desember 2020: Rp 350.088 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

As of 31 March 2021, trade receivables totaling to Rp 0 (31 December 2020: Rp 350,088 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Barang jadi	882.287	987.357	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	4.288	3.963	<i>Work in process</i>
Barang dalam perjalanan	41.421	124.384	<i>Inventories in transit</i>
Bahan baku, bahan pengepakan dan bahan habis pakai	177.334	201.559	<i>Raw materials, packaging materials and consumables</i>
	<u>1.105.330</u>	<u>1.317.263</u>	
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto	<u>(6.254)</u>	<u>(4.585)</u>	<i>Net realizable value write-downs</i>
	<u>1.099.076</u>	<u>1.312.678</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Saldo awal	4.585	6.947	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.669	452	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	(2.814)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>6.254</u>	<u>4.585</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 640.029 juta dan Rp 638.105 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan sebesar Rp 0 (31 Desember 2020: Rp 475.300 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

7. INVENTORY (Continued)

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 640,029 million and Rp 638,105 million, respectively.

As of 31 March 2021, inventories totaling to Rp 0 (31 December 2020: Rp 475,300 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	<i>In millions of Rupiah</i>
Uang muka pembelian persediaan	203.844	138.606	<i>Advance for merchandise inventory purchases</i>
Uang muka pembelian selain persediaan	10.829	12.054	<i>Advance for non-merchandise purchases</i>
	<u>214.673</u>	<u>150.660</u>	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 2.740 juta dan Rp 10.199 juta.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 2,740 million and Rp 10,199 million, respectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Maret/March 2021						
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Surplus revaluasi (Catatan 3d)/ <i>Revaluation surplus (Note 3d)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						Cost/Revalued amount
Tanah	978.084	-	-	-	978.084	Land
Bangunan dan perbaikan	429.491	-	46.695	-	476.186	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	578.714	110	-	-	578.824	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	291.460	5.341	(111)	-	296.690	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	308.674	4.937	(9.146)	-	304.465	Motor vehicles
Mesin sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Machinery under finance lease
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Motor vehicles under finance lease
Lemari pendingin	159.078	2.818	(851)	-	161.045	Freezers
Aset tetap dalam pembangunan	334.064	75.527	(46.695)	-	362.896	Assets under construction
	<u>3.079.565</u>	<u>88.733</u>	<u>(10.108)</u>	<u>-</u>	<u>3.158.190</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan	(161.224)	(5.400)	-	-	(166.624)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(444.634)	(9.286)	-	-	(453.920)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	(209.936)	(7.269)	46	-	(217.159)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(280.051)	(2.893)	9.136	-	(273.808)	Motor vehicles
Mesin sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Machinery under finance lease
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Motor vehicles under finance lease
Lemari pendingin	(120.849)	(4.281)	847	-	(124.283)	Freezers
	<u>(1.216.694)</u>	<u>(29.129)</u>	<u>10.029</u>	<u>-</u>	<u>(1.235.794)</u>	
Jumlah tercatat	<u>1.862.871</u>				<u>1.922.396</u>	Carrying amount

Desember/December 2020						
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Surplus revaluasi (Catatan 3d)/ <i>Revaluation surplus (Note 3d)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						Cost/Revalued amount
Tanah	906.819	-	-	71.265	978.084	Land
Bangunan dan perbaikan	379.014	5.019	45.458	-	429.491	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	555.987	11.570	11.157	-	578.714	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	247.780	43.267	413	-	291.460	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	284.618	2.503	21.553	-	308.674	Motor vehicles
Mesin sewa pembiayaan	50.292	-	(50.292)	-	-	Machinery under finance lease
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	56.154	-	(56.154)	-	-	Motor vehicles under finance lease
Lemari pendingin	156.653	6.329	(3.904)	-	159.078	Freezers
Aset tetap dalam pembangunan	130.116	262.791	(58.843)	-	334.064	Assets under construction
	<u>2.767.433</u>	<u>331.479</u>	<u>(90.612)</u>	<u>71.265</u>	<u>3.079.565</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan	(142.465)	(18.749)	(10)	-	(161.224)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(406.475)	(38.744)	585	-	(444.634)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	(184.884)	(25.332)	280	-	(209.936)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(250.126)	(15.800)	(14.125)	-	(280.051)	Motor vehicles
Mesin sewa pembiayaan	(12.102)	-	12.102	-	-	Machinery under finance lease
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	(18.750)	-	18.750	-	-	Motor vehicles under finance lease
Lemari pendingin	(107.207)	(17.624)	3.982	-	(120.849)	Freezers
	<u>(1.122.009)</u>	<u>(116.249)</u>	<u>21.564</u>	<u>-</u>	<u>(1.216.694)</u>	
Jumlah tercatat	<u>1.645.424</u>				<u>1.862.871</u>	Carrying amount

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2021</u>	<u>Desember/December 2020</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban pokok penjualan	19.398	74.330	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan distribusi	6.813	32.503	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban administrasi	2.918	9.416	<i>Administrative expenses</i>
	<u>29.129</u>	<u>116.249</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2021</u>	<u>Desember/December 2020</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Biaya perolehan	10.108	12.667	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(10.029)	(11.773)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	<u>79</u>	<u>894</u>	<i>Carrying amount</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(1.221)	(2.252)	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>(1.142)</u>	<u>(1.358)</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan dan perbaikan	349.261	317.484	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	13.635	16.580	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>362.896</u>	<u>334.064</u>	
Persentase penyelesaian	67 - 98%	62 - 98%	<i>Completion percentage</i>

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomik di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 31 March 2021, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Tanah terdaftar dalam tiga puluh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under thirty "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2049. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 804.161 juta dan Rp 713.703 juta.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 804,161 million and Rp 713,703 million, respectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo sebesar Rp 1.561 juta dan Rp 1.760 juta masih terutang untuk pembelian mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 761.685 juta dan Rp 765.759 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2021, sebagian tanah dan bangunan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 0, termasuk tanah dengan nilai revaluasi Rp 0 (31 Desember 2020: Rp 98.958 juta termasuk tanah dengan nilai revaluasi Rp 81.506 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3d). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah.

Jumlah revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2021. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Maret 2021 akan menjadi Rp 230.235 juta (31 Desember 2020: Rp 230.235 juta).

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, balances amounting to Rp 1,561 million and Rp 1,760 million, remained unpaid for purchases of certain machinery and equipment.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 761,685 million and Rp 765,759 million, respectively.

As of 31 Maret 2021, part of land and building with carrying amount of Rp 0, including land at revalued amount of Rp 0 (31 December 2020: Rp 98,958 million, including land at revalued amount of Rp 81,506 million) were pledged as collateral for the bank loans (Note 14).

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3d). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2020. The valuation was prepared by KJPP Susan Widjojo & Rekan, which is included in its report dated 29 March 2021. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 March 2021 would be Rp 230,235 million (31 December 2020: Rp 230,235 million).

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Bangunan/ Buildings</u>	<u>Mesin/ Machines</u>	<u>Tanah/ Land</u>	<u>Kendaraan bermotor/ Motor vehicles</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2020	6.913	-	11.728	-	18.641	Balance at 1 January 2020
Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan	-	40.093	-	37.404	77.497	Reclassification from assets under finance lease
Penambahan selama tahun berjalan	1.754	-	-	5.075	6.829	Additions for the year
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	(9.343)	(9.343)	Reclassification to fixed assets
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(2.338)	(6.406)	(2.732)	(11.916)	(23.392)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2020	6.329	33.687	8.996	21.220	70.232	Balance at 31 December 2020
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(756)	(1.602)	(658)	(3.099)	(6.115)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Maret 2021	5.573	32.085	8.338	18.121	64.117	Balance at 31 March 2021

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	14.675	17.882	Current
Jangka panjang	24.295	26.005	Non-current
	38.970	43.887	
	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	615	2.882	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	6.115	23.392	Depreciation of right-of-use assets
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	274	6.372	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah	-	2	Expenses relating to low value lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek	9.417	29.760	Expenses relating to short-term lease liabilities
	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Jumlah diakui dalam laporan arus kas konsolidasian			Amounts recognised in consolidated statement of cash flows
Kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa (2020: utang sewa pembiayaan)	(5.584)	(19.189)	Cash outflow for payment of lease liabilities (2020: finance lease liabilities)

Beberapa transaksi sewa tanah dan bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi oleh Grup sebelum berakhirnya periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendaliannya.

Some leases of land and buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021		Jumlah/Total	In millions of Rupiah
	Lisensi piranti lunak komputer/ Computer software license	Biaya pembaruan hak atas tanah/Cost of renewal of land rights		
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	25.982	12.488	38.470	Beginning balance
Penambahan	2.702	-	2.702	Additions
Saldo akhir	28.684	12.488	41.172	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	(2.728)	(937)	(3.665)	Beginning balance
Beban amortisasi	(454)	(156)	(610)	Amortization expense
Saldo akhir	(3.182)	(1.093)	(4.275)	Ending balance
Jumlah tercatat neto	25.502	11.395	36.897	Net carrying amount
	Desember/December 2020			
	Lisensi piranti lunak komputer/ Computer software license	Biaya pembaruan hak atas tanah/Cost of renewal of land rights	Jumlah/Total	In millions of Rupiah
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	22.232	12.488	34.720	Beginning balance
Penambahan	3.750	-	3.750	Additions
Saldo akhir	25.982	12.488	38.470	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	(845)	(313)	(1.158)	Beginning balance
Beban amortisasi	(1.883)	(624)	(2.507)	Amortization expense
Saldo akhir	(2.728)	(937)	(3.665)	Ending balance
Jumlah tercatat neto	23.254	11.551	34.805	Net carrying amount

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

13. UTANG USAHA DAN NONUSAHA

13. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:

Trade and non-trade payables comprise of the following:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Pihak ketiga	636.058	660.377	Third parties
Pihak berelasi	72.576	64.851	Related parties
	<u>708.634</u>	<u>725.228</u>	
Utang usaha dari pembelian barang terdiri dari:			<i>Trade payables arising from purchases of goods consists of the following:</i>
Pihak ketiga	465.525	473.599	Third parties
Pihak berelasi	72.576	64.851	Related parties
	<u>538.101</u>	<u>538.450</u>	
Utang nonusaha dan beban akrual:			<i>Non-trade payables and accruals:</i>
Beban akrual promosi	58.030	75.552	Accrued promotions
Utang lain-lain selain dari persediaan	61.355	61.955	Other payables non-merchandise
Beban akrual royalti	16.541	15.751	Accrued royalty
Utang lain-lain dari pembelian suku cadang	13.980	8.927	Other payables from purchases of spareparts
Beban akrual utilitas	1.174	15.592	Accrued utilities
Utang lain-lain dari pembelian aset tetap	1.561	1.760	Other payables from purchases of fixed assets
Beban akrual jasa profesional	503	2.073	Accrued professional fees
Lain-lain	17.389	5.168	Others
	<u>170.533</u>	<u>186.778</u>	
	<u>708.634</u>	<u>725.228</u>	

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Rupiah	450.430	469.078	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	75.479	47.730	US Dollar
Euro	10.588	18.502	Euro
Dolar Singapura	884	1.720	Singapore Dollar
Dolar Australia	720	1.420	Australian Dollar
	<u>538.101</u>	<u>538.450</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun (31 Desember 2020: 8,75% per tahun); jatuh tempo pada 10 November 2021 (31 Desember 2020: 10 November 2021)	-	20.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 8.75% per annum (31 December 2020: 8.75% per annum); due on 10 November 2021 (31 December 2020: 10 November 2021)</i>
PT Bank Central Asia, Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun (31 Desember 2020: 8,75% per tahun); jatuh tempo pada 12 Desember 2021 (31 Desember 2020: 12 Desember 2021)	-	20.000	<i>PT Bank Central Asia, Tbk Maximum loan facility of Rp 300,000 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 8.75% per annum (31 December 2020: 8.75% per annum); due on 12 December 2021 (31 December 2020: 12 December 2021)</i>
	<u>-</u>	<u>40.000</u>	
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	8,75%	8,75%	<i>Annual interest rates of the above-mentioned loans</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru dan persyaratan rasio lancar masing-masing minimum 1,2 dan 0, rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio solvabilitas tersebut.

14. BANK LOANS (Continued)

The bank loan agreements of *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* and *PT Bank Central Asia, Tbk* include restriction to obtain new loan and requirements of *current ratio* of minimum 1.2 and 0, respectively, solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the solvency ratios requirements.

15. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perseroan melakukan perjanjian obligasi konversi dengan Anderson Investment Pte. Ltd., dengan nilai pokok sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan tujuan untuk memperoleh pendanaan tambahan. Obligasi konversi wajib dikonversi menjadi 12,234% modal saham dilusian yang ditempatkan secara penuh pada tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia, atau sebaliknya akan dilunasi seluruhnya sebesar nilai pokok ditambah *redemption premium* 13,8% per tahun, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak kesepakatan kedua belah pihak untuk menghentikan perjanjian obligasi konversi atau maksimum 12 bulan sejak tanggal perjanjian obligasi konversi. Pemegang saham Perseroan menjaminkan 348.925.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 untuk penerbitan obligasi konversi tersebut.

Perjanjian obligasi konversi mencakup beberapa pembatasan, di antaranya perolehan dan penerbitan utang baru, pembagian dividen, penerbitan saham selain untuk tujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2020, sebagaimana diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dalam akta notaris No. 86 tanggal 24 Maret 2020, obligasi telah dikonversi menjadi saham yang ditempatkan dan disetor secara penuh sebesar 12,234% atau sebesar 1.158.359.000 saham (Catatan 17).

15. CONVERTIBLE BOND

On 11 July 2019, the Company has entered into a convertible bond subscription agreement with Anderson Investment Pte. Ltd., for a principal amount of Rp 1,065,000 million, for the purpose of obtaining additional financing. The convertible bond is mandatorily converted into 12.234% of fully diluted issued share capital upon the date of listing in Indonesia Stock Exchange, or otherwise is redeemable in full at principal amount plus a redemption premium of 13.8% per annum, within 10 business days after both parties agree to cancel the convertible bond subscription agreement or at the maximum 12 months from the date of the convertible bond subscription agreement. The Company's shareholder pledged 348,925,000 of the Company's shares at par value of Rp 100 for the issuance of the convertible bond.

The convertible bond subscription agreement includes certain limitations, among others obtaining or issuing new loan, dividends distributions, issuance of shares other than for the purpose of listing in Indonesia Stock Exchange.

Based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting of Board of Commissioners dated 13 March 2020, whereas notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in notary deed No. 86 dated 24 March 2020, the convertible bond has been converted into 12.234% or 1,158,359,000 of issued and paid up share capital (Note 17).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja terdiri dari:

Dalam jutaan Rupiah
Imbalan pascakerja
Imbalan jasa jangka panjang

Maret/March 2021	Desember/December 2020
171.606	172.224
10.194	4.320
<u>181.800</u>	<u>176.544</u>

Employee benefits comprise of the following:

In millions of Rupiah
Post-employment benefits
Long service benefits

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Grup diharuskan untuk menyediakan sejumlah imbalan pascakerja kepada karyawannya ketika masa kerjanya dihentikan atau ketika pensiun. Imbalan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan kerja atau pensiun.

Post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003, the Group are required to provide certain post-employment benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 116 tanggal 20 September 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui, diantaranya, pemecahan saham dengan skema 1 lembar saham menjadi 4 lembar saham, yang mengakibatkan penurunan nilai nominal saham dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham.

Based on notary deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 116 dated 20 September 2019, the shareholders of the Company resolved to approve, among others, a stock-split under the scheme of 1 share for 4 shares, resulting in reduction in nominal value of shares from Rp 100 per share into Rp 25 per share.

Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan mencatatkan 9.468.359.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 100.000.000 lembar saham yang ditawarkan ke public, sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham dan diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dalam akta notaris No. 86 tanggal 24 Maret 2020.

On 22 January 2020, the Company listed 9,468,359,000 shares in the Indonesia Stock Exchange, include 100,000,000 shares offered to public, whereas it had been approved by the shareholders and had been notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in notary deed No. 86 dated 24 March 2020.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Anderson Investment Pte. Ltd membeli 734.365.964 lembar saham dari para pemegang saham individu Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam surat No. DU/L-050/OJK/III/2020.

On 16 March 2020, Anderson Investment Pte. Ltd purchased 734,365,964 shares from the Company's individual shareholders as stated in the letter No. DU/L-050/OJK/III/2020.

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the Company's shareholding as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was as follows:

Maret/March 2021 dan/and Desember/December 2020

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63
Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% / each below 5%)	100.000.000	2.500.000.000	1,06
	<u>9.468.359.000</u>	<u>236.708.975.000</u>	<u>100,00</u>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Maret/March 2021 dan/and Desember/December 2020			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	<i>Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note 1b)</i>
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari obligasi dari konversi obligasi konversi (Catatan 15)	1.036.041 (44.423)	1.036.041 (44.423)	<i>Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond (Note 15)</i>
Biaya emisi saham, neto	1.080.618	1.080.618	<i>Share issuance cost, net</i>

19. PENCADANGAN SALDO LABA

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2020 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 11) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 27,26% dari laba bersih tahun buku 2019 atau sebesar Rp 100.000 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 5 June 2020 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.11) the Company established a statutory reserve of 27.26% of Company's net income of the financial year of 2019 or amounting to Rp 100,000 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Maret/March 2020	In millions of Rupiah
Pendapatan dari penjualan barang:			<i>Revenue from sales of goods:</i>
Lokal	1.599.587	1.722.168	<i>Local</i>
Ekspor	2.680	3.518	<i>Export</i>
Penyisihan atas retur penjualan	-	-	<i>Provision for sales return</i>
	1.602.267	1.725.686	

Dalam tahun 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2021 and 2020, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2021</u>	<u>Maret/March 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pemakaian bahan baku	309.273	354.707	<i>Raw materials used</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	36.604	69.334	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	22.219	21.316	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
Beban <i>overhead</i> pabrik lainnya	58.989	65.130	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	427.085	510.487	<i>Total production cost</i>
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(392)	385	<i>Changes in the balance of work in process</i>
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya <i>handling</i>	749.345	1.061.639	<i>Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges</i>
Perubahan saldo barang jadi	105.070	(204.018)	<i>Changes in the balance of finished goods</i>
	<u>1.281.108</u>	<u>1.368.493</u>	

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2021</u>	<u>Maret/March 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Gabungan Koperasi Susu Indonesia	96.367	104.984	<i>Gabungan Koperasi Susu Indonesia</i>

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2021</u>	<u>Maret/March 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Iklan dan promosi	78.398	76.413	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	56.645	63.576	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Pengangkutan	28.294	40.556	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	9.872	10.695	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
Lisensi dan perizinan	2.367	1.905	<i>License and permits</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.088	-	<i>Stationery and office supplies</i>
Royalti	790	1.163	<i>Royalty</i>
Jasa profesional	564	-	<i>Professional fees</i>
Asuransi	535	823	<i>Insurance</i>
Perjalanan dan transportasi	498	1.053	<i>Travel and transportation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	211	3.359	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	166	150	<i>Miscellaneous</i>
	<u>179.428</u>	<u>199.693</u>	

23. BEBAN ADMINISTRASI

23. ADMINISTRATIVE EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2021</u>	<u>Maret/March 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	69.123	31.564	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Beban sewa	7.383	4.088	<i>Rental expense</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	7.541	3.070	<i>Repair and maintenance</i>
Utilitas	4.620	3.860	<i>Utilities</i>
Perjalanan dan transportasi	3.328	4.835	<i>Travel and transportation</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	3.153	2.721	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
Jasa profesional	851	4.443	<i>Professional fees</i>
Legal dan lisensi	728	191	<i>Legal and license</i>
Amortisasi aset takberwujud	454	266	<i>Amortization of intangible assets</i>
Asuransi	336	84	<i>Insurance</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	277	1.872	<i>Stationery and office supplies</i>
Biaya administrasi bank	186	75	<i>Bank administration charges</i>
Pelatihan	56	701	<i>Training</i>
Lain-lain	2.097	2.177	<i>Miscellaneous</i>
	<u>100.133</u>	<u>59.947</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. Claim for tax refund:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Entitas anak:			Subsidiaries:
Tahun fiskal 2021	3.158	-	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	10.685	10.685	Fiscal year 2020
	<u>13.843</u>	<u>10.685</u>	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Tax payables consist of:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Pajak penghasilan	13.828	11.271	Corporate income tax
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	1.186	563	Income tax installment, article 25
	<u>15.014</u>	<u>11.834</u>	

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	1.614	3.891	Article 21
Pasal 22	134	138	Article 22
Pasal 23	787	1.401	Article 23
Pasal 26	1	-	Article 26
Pasal 4 (2)	701	456	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	6.148	8.727	Value added tax
	<u>9.385</u>	<u>14.613</u>	

c. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:

c. Recognized deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year were comprised of the following:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Perseroan	-	-	Company
Entitas anak	18.697	18.697	Subsidiaries
	<u>18.697</u>	<u>18.697</u>	

Dalam jutaan Rupiah	2020	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Perubahan tarif pajak/ Changes of tax rate	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2021	In millions of Rupiah
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan atas retur penjualan	304	-	-	-	304	Provision for sales return
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.008	-	-	-	1.008	Net realizable value write- downs of inventories
Liabilitas imbalan kerja	35.309	-	-	-	35.309	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(13.272)	-	-	-	(13.272)	Fixed assets
Sewa	(4.652)	-	-	-	(4.652)	Leases
	<u>18.697</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.697</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2019	Diakui di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Perubahan tarif pajak/ <i>Changes of tax rate</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	2020	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan atas retur penjualan	345	-	(41)	-	304	<i>Provision for sales return</i>
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.737	(498)	(231)	-	1.008	<i>Net realizable value write- downs of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	38.000	3.314	(8.045)	2.040	35.309	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(17.672)	1.645	2.755	-	(13.272)	<i>Fixed assets</i>
Sewa	-	(5.036)	384	-	(4.652)	<i>Leases</i>
	<u>22.410</u>	<u>(575)</u>	<u>(5.178)</u>	<u>2.040</u>	<u>18.697</u>	

Aset pajak tangguhan berikut tidak diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2021</u>	<u>Desember/December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>3.600</u>	<u>5.519</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Di bulan Mei 2016, entitas anak merevaluasi bangunan, mesin dan peralatan tertentu untuk tujuan perpajakan berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015.

In May 2016, the subsidiaries performed a revaluation of certain buildings, machinery and equipments for fiscal purposes, based on the Minister of Finance's regulation No. 191/PMK.010/2015.

Revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan menghasilkan kenaikan pada basis pajak atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 55.355 juta. Entitas anak membayar pajak penghasilan revaluasi sebesar Rp 1.660 juta berdasarkan 3% dari kenaikan pada nilai aset tetap dan mencatat pajak yang dibayarkan sebagai pajak penghasilan kini. Sebagai tambahan, pada 31 Desember 2016 entitas anak mencatat kenaikan pada aset pajak tangguhan atas aset tetap sebesar Rp 13.839 juta sebagai hasil dari kenaikan basis pajak aset tetap karena entitas anak hanya merevaluasi basis pajak dan bukan untuk tujuan akuntansi.

The revaluation of fixed assets for fiscal purposes resulted in an increase in the tax basis carrying amount of the fixed assets by Rp 55,355 million. The subsidiaries paid the revaluation income tax of Rp 1,660 million based on 3% of the increase in value of the fixed assets and recorded the tax paid as current year income tax expense. In addition, as of 31 December 2016 the subsidiaries recorded an increase in the deferred tax asset for fixed assets of Rp 13,839 million which resulted from the increase in the tax basis of fixed assets, as the subsidiaries performed only a tax basis revaluation but not for financial accounting purposes.

d. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan berkurang dari tarif sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya (25% berlaku sebagai tarif pajak di 2019).

d. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

24. TAXATION (Continued)

e. Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

25. PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pembelian barang:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021
Entitas sepengendali	14.841
Entitas asosiasi	9.102
Pihak berelasi lainnya	30.535
	<u>54.478</u>

b. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/Amount	
	Maret/March 2021	Desember/December 2020
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	7.459	27.804

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Purchases of goods:

Desember/December 2020	In millions of Rupiah
44.722	An entity under common control
11.931	An associate
72.680	Other related party
<u>129.333</u>	

b. Key management employees compensation

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)		In millions of Rupiah
Maret/March 2021	Desember/December 2020	
2,67%	2,54%	Salaries and other short-term benefits

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

25. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. RELATED PARTIES (Continued)

c. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang:

c. *Year-end balances arising from purchases of goods:*

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang usaha dan nonusaha serta utang usaha dan nonusaha terkait/Percentage from respective trade and non-trade receivables and trade and non-trade payables		In millions of Rupiah
	Maret/March 2021	Desember/December 2020	Maret/March 2021	Desember/December 2020	
Piutang usaha (Catatan 6):					<i>Non-trade receivables (Note 6):</i>
Entitas asosiasi	-	-	-	-	<i>An associate</i>
Utang usaha (Catatan 13):					<i>Trade payables (Note 13):</i>
Entitas sependengali	57.579	57.697	8,13%	7,96%	<i>An entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya	5.476	5.292	0,77%	0,73%	<i>Other related party</i>
Entitas asosiasi	9.521	1.862	1,34%	0,26%	<i>An associate</i>
	<u>72.576</u>	<u>64.851</u>	<u>10,24%</u>	<u>8,95%</u>	

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. *The related parties and the nature of relationship are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Jenis transaksi/Nature of transaction	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/Purchase of goods	Entitas sependengali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/Purchase of goods	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang, penjualan merek, dan kontribusi modal/Purchases of goods, sales of brand, and capital contribution	Entitas asosiasi dari entitas anak/An associate of a subsidiary
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term benefit	Personil manajemen kunci/Key management personnel

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial instruments

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In millions of Rupiah
Kas di bank dan setara kas	1.385.039	1.195.298	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	Time deposits
Piutang usaha dan nonusaha	796.959	913.991	Trade and non-trade receivables
Deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya)	2.608	2.524	Other deposits (recorded as part of other current assets)
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3.059	3.014	Refundable deposits
	<u>2.187.665</u>	<u>2.114.827</u>	

Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Penurunan nilai

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021		Desember/December 2020		In millions of Rupiah
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	386.410	(3.894)	442.815	(3.405)	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	245.705	(1.537)	250.719	(1.344)	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	84.238	(3.286)	93.064	(2.874)	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 180 – 360 hari	103.386	(19.970)	146.270	(17.464)	Past due 180 – 360 days
	<u>819.739</u>	<u>(28.687)</u>	<u>932.868</u>	<u>(25.087)</u>	

Impairment exposure

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Maret 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 March 2021:

Dalam jutaan Rupiah	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	In millions of Rupiah
Belum jatuh tempo	1,0%	386.410	(3.894)	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,6%	245.705	(1.537)	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	3,9%	84.238	(3.286)	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 180 – 360 hari	19,3%	103.386	(19.970)	Past due 180 – 360 days
		<u>819.739</u>	<u>(28.687)</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian diminimalisasi.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 450.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2020: Rp 410.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2021 dan 10 November 2021 (31 Desember 2020: 12 Desember 2021 dan 10 November 2021).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Credit risk (Continued)

Cash in banks, cash equivalents, and time deposits

The Group's cash in banks, cash equivalents, and time deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 31 March 2021, the Group had unused borrowings totaling Rp 450,000 million and USD 38 million (31 December 2020: Rp 410,000 million and USD 38 million) which are available through 12 December 2021 and 10 November 2021 (31 December 2020: 12 December 2021 and 10 November 2021).

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				In millions of Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
31 Maret 2021						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha dan nonusaha	708.634	708.634	708.634	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	38.970	46.252	13.654	14.691	17.907	Lease liabilities
	<u>747.604</u>	<u>754.886</u>	<u>722.288</u>	<u>14.691</u>	<u>17.907</u>	
31 Desember 2020						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha dan nonusaha	725.228	725.228	725.228	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	40.000	43.208	43.208	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	43.887	51.579	20.776	20.794	10.009	Lease liabilities
	<u>809.115</u>	<u>820.015</u>	<u>789.212</u>	<u>20.794</u>	<u>10.009</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimalisasi imbal hasil.

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and its subsidiaries' functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021			In millions of Rupiah
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	105.661	59.658	2.672	Cash
Aset lancar lainnya	-	178.971	2.608	Other current asset
Piutang usaha dan nonusaha	-	107.784	1.571	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(620.496)	(5.179.715)	(86.067)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(609.633)	(1.032.211)	(25.444)	Lease liabilities
Eksposur neto	(1.124.468)	(5.865.513)	(104.660)	Net exposure

Dalam jutaan Rupiah	Desember/December 2020			In millions of Rupiah
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	51.300	163.236	3.191	Cash
Aset lancar lainnya	-	176.640	2.492	Other current asset
Piutang usaha dan nonusaha	-	62.046	875	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(1.093.726)	(3.156.428)	(63.475)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(609.633)	(1.118.155)	(26.337)	Lease liabilities
Eksposur neto	(1.652.059)	(3.872.661)	(83.254)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

Dalam Rupiah penuh	Maret/March 2021	Desember/December 2020	In full Rupiah
Dolar Amerika Serikat	Rp 14.572	Rp 14.105	US Dollar
Euro	Rp 17.065	Rp 17.330	Euro

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko mata uang (Lanjutan)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro sebesar -3% dan 0% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas.

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 20,49% dan 22,02%.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2021</u>	<u>Desember/December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Total liabilitas	961.579	1.025.042	Total liabilities
Total ekuitas	4.692.667	4.655.596	Total equity
Rasio utang terhadap modal	20,49%	22,02%	Debt to equity ratio

Currency risk (Continued)

A strengthening/weakening of the Rupiah, against the US Dollar and Euro by -3% and 0% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Interest rate risk

The Group has fixed-rate loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the loans. However, loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

The Group monitors capital on the basis of debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 March 2021 and of 31 December 2020, debt to equity ratio was 20.49% and 22.02%, respectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share is based on the following data:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021	Maret/March 2020	In millions of Rupiah
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.125	65.966	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)*	9.468	9.468	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)*</i>
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>4</u>	<u>7</u>	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

* Disesuaikan atas dampak pemecahan saham (Catatan 17).

** Adjusted for the impact of stock-splits (Notes 17).*

28. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

28. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Dalam jutaan Rupiah	Desember/ December 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes			Maret/ March 2021	In millions of Rupiah
			Konversi obligasi/ Bond conversion	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	43.887	(5.584)	-	373	294	38.970	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	40.000	(40.000)	-	-	-	-	<i>Bank loans</i>
Obligasi konversi	-	-	-	-	-	-	<i>Convertible bond</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>83.887</u>	<u>(45.584)</u>	<u>-</u>	<u>373</u>	<u>294</u>	<u>38.970</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

Dalam jutaan Rupiah	Desember/ December 2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes			Desember/ December 2020	In millions of Rupiah
			Konversi obligasi/ Bond conversion	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	37.531	(19.189)	-	24.651	894	43.887	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	210.000	(170.000)	-	-	-	40.000	<i>Bank loans</i>
Obligasi konversi	1.065.000	-	(1.065.000)	-	-	-	<i>Convertible bond</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.312.531</u>	<u>(189.189)</u>	<u>(1.065.000)</u>	<u>24.651</u>	<u>894</u>	<u>83.887</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for the year ended 31 March 2021 and 2020, are presented as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	1.454.149	148.118	1.602.267	External customers
Beban pokok penjualan	(1.150.022)	(131.086)	(1.281.108)	Cost of revenue
Laba bruto			321.159	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(179.428)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(100.133)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			1.452	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			1.835	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(3.600)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			(70)	Other expenses
Pendapatan keuangan			9.072	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(2.740)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(953)	Finance costs
Laba sebelum pajak			46.594	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(9.523)	Income tax expense
Laba			37.071	Profit

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2020			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	1.548.614	177.072	1.725.686	External customers
Beban pokok penjualan	(1.215.046)	(153.447)	(1.368.493)	Cost of revenue
Laba bruto			357.193	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(199.693)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(59.947)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			(14.815)	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			1.534	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(3.297)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			-	Other expenses
Pendapatan keuangan			13.152	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(1.269)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(4.659)	Finance costs
Laba sebelum pajak			88.199	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(20.216)	Income tax expense
Laba			67.983	Profit

Informasi Geografis

Geographical Information

	Maret/March 2021			Maret/March 2020			Revenue
	Indonesia	Di luar/Outside Indonesia	Total	Indonesia	Di luar/Outside Indonesia	Total	
Pendapatan							
Produk bermerek	1.451.469	2.680	1.454.149	1.545.096	3.518	1.548.614	Branded product
Produk tidak bermerek	148.118	-	148.118	177.072	-	177.072	Non-branded products
	<u>1.599.587</u>	<u>2.680</u>	<u>1.602.267</u>	<u>1.722.168</u>	<u>3.518</u>	<u>1.725.686</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the “subsidiary”) entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc (“ABF”), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited (“FAL”), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited (“FAL”), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai “MCF”), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as “MCF”), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) as the distributor of its products in Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International (“EVI”), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) sebagai distributor produknya di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International (“EVI”), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd (“LKK”), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd (“LKK”), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia (“MSI”), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia (“MSI”), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.